

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, Desember 2022



PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN
Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal,
Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan
Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma
Faulandia

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah
Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

221-230

PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal, Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

231-245

PKM Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Alat Pintar Mikrokontroler Sistem IOT dan Kontrol Telegram di SMK Zainul Hasan Genggong

Ahmad Hudawi, Muhammad As'adi, Muhammad Haikal Ath Thaariq, Muhammad Amir, Muhammad Ali Ridho

246-267

PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SD Islam Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo

Moh. Rifa'i, Ach. Muchyiddin, Mohammad Hosen, Moh. Mabruur, Syamsul Aimmah Burhanuddin, Usamah bin Muhammad, Moh. Yusni Fatoni, Asy'ari

268-288

PKM Akselerasi Baca Tulis Al-Quran terhadap Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan

Ainul Yakin, Ferdiansyah Ferdiansyah, Fikri Ahmad Ghani, Candra Revan Daus

289-301

PKM Pendampingan Menulis Konten Public Speaking untuk Siswa dalam Menghadapi Olimpiade Nasional

Durratul Hikmah, Siti Fadilah Ulfa, Ratna Yunita

302-312

PKM Sosialisasi Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan dengan Media Wayang di Yayasan Al-Ikhlas

Mohammad Sofyan Adi Pranata, Dzurratul Afra Afifah

313-319

PKM Sosialisasi Program GEMAS (Gerakan Madrasah Sehat) di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo

Vivin Nur Hafifah, Irsi Hajar Aflahah, Khairin Nisa', Muh. Kamaruzzaman, Khalidah Multazamah, Sri Wahyuni, Lailatul Masrurah

320-330

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma Faulandia

331-339

PKM Penyuluhan Hukum Prosedur dan Pendampingan Pengurusan Akte Tanah bagi Masyarakat Miskin di Desa Betek Taman Kecamatan Gading Probolinggo

Mushafi, Wahyu Wildani Diasputra, M. Nuzulul Quráni, Khoiron Mazidan

340-353

PKM Pelatihan Kepemimpinan Dasar untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan yang Responsif dan Inovatif pada Siswa Kelas Akhir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdurrahman, Surianto, Moh Marsuki, Muhammad Arifin Ainul Fatah, Syamsul Arifin, Nurdi Ansyah, Masrur Lu'ai Sa'dullah

354-371

PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo

Eko Purnomo, Ika Rhomadhoni, Nadsifatul Fitriyah Hanif, Noer Cahyati

372-382

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi berbasis Web pada Pelanggaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Ahmad Khairi, Jovi Irawan, Ahmad Hasanuddin Fibrian, Achmad Nasruddin Sholeh, Washil Khoiril Tio Pratama, Ahmad Taufiq Ali Usman Efendi, Zainur rahman, Muhammad Ikbal

383-396

PKM Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berbasis Budaya Berkelanjutan di Desa Kedung Caluk Krejengan Probolinggo

Achmad Febrianto, Robiyono, Zainullah, Abdul Wafi, Fauzan Firmansyah

397-406

PKM Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung Probolinggo

Ratri Enggar Pawening, Ayu Basirotul Muzayyanah, Raudhah Lailatul Mufidah, Nurul Wasilatul Laili

407-418

PKM Family Centered Care sebagai Solusi Keamanan Finansial dan Pencegahan Amputasi pada Penderita Luka Ganggren di Paiton Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Amanda Virga Pratidina, Sofil Widad, Afifatuz Rizqiyah, Nurul Hasanah, Rike Nur Safitri

419-429

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Reservasi Jadwal Kunjungan Santri Berbasis Android bagi Wali Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Fathur Rizal, Dumairi Dumairi, Dwi Setyo Aditya Nugroho, Febrian As Shella Yuniyanto, Fendi Prabowo, Hafidul Hasan

430-438

PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso

Andi Wijaya, Sinta Dewi, Sholehatul Amalia, Septia Anis Khoiriyah, Nur Muhammad Ian Bima Singgih

439-448

PKM Peningkatan Edukasi Ekonomi Kreatif melalui UMKM Kampong Snack dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Probolinggo

Alvan Fathony

449-460

PKM Pelatihan serta Pendampingan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Alat Guru pada Era Digital di SDN Sukodadi 2 Probolinggo

Fathorazi Nur Fajri, Abd Rahman, Afiqur Rahman, Uky Oktavia Risti Permatasari, Uswatun Hasanah, Dewi Sholehatin, Indri Ratna Sugianti, Musfiroh

461-467

PKM Pelatihan dan Pendampingan Youtube Content Creation bagi Pemuda Majelis Al-Fadholi Probolinggo

Ahmad Supriadi, Moh. Syahroni, Abdul Qodir Rifqianto

468-480

PKM Pendampingan dan Pelatihan JIBAS untuk Meningkatkan Digitalisasi Akademik Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo

Moh. Sukron, Maulana Afnani Dzulqarnain, Miftahul Huda, Miftahul Jannah, Moh. Arif Syahroni, Moh. Riski Maulana Ishak, Moh. Syaiful Andi, Moh. Affandi Zamahsyari Dhofir

481-490

PKM Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo

M Mahbubi, Muhammad Fadil Multazam, Ash-Shiddiqi Ramadhoni

491-503

PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Probolinggo

Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif

504-516

PKM Pendampingan Manajemen Pengawasan Keuangan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid ProbolinggoMuh

Hamzah, Moh Solihin

517-535

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SD Islam Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo

Moh. Rifa'i¹, Ach. Muchyiddin², Mohammad Hosen³, Moh. Mabrur⁴,
Syamsul Aimmah Burhanuddin⁵, Usamah bin Muhammad⁶,
Moh. Yusni Fatoni⁷, Asy'ari⁸

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

{mohrifaiahmad@unuja.ac.id¹, kaponganpunya@gmail.com²,
muhammadhosen@gmail.com³, alhajjelmabrur04@gmail.com⁴,
syamsulaimmahbur@gmail.com⁵, usamwell42@gmail.com⁶, yusnifathoni@gmail.com⁷,
asyari0001@gmail.com⁸}

Submission: 2022-09-09

Received: 2022-12-18

Published: 2022-12-26

Keywords:
Guidance,
Talent
Development,
Student Achievement
Improvement

Abstract. *Improving of student achievement is very urgent. The implications of student achievement can contribute to increasing public trust in schools. So many managers are trying to improve services in order to produce prospective graduates with achievements. Many of the problems faced are included in conditions of maximum unpreparedness in involving students in events. So maximum assistance is needed in fostering the students' talents that are already available. This service is carried out using the PAR (Participatory Action Research) approach strengthened by field survey methods, analysis of problems that develop in the field, FGD (Focus Group Discussion), SWOT analysis, direct action in the field which consists of mentoring programs in assisting the development of student talents who can has implications for improving student achievement and the image of the institution. The object of assistance is gifted students at Miftahul Ulum Islamic Elementary School. The PKM talent development assistance program is carried out through a gifted student training assistance program according to the competence of each student by setting a mentoring schedule for gifted students which is strengthened by the division of tasks carried out by PKM participants in the Islamic education management study program, Faculty of Islamic Studies, Nurul Jadid University and at the end with the implementation of assistance to the gifted student promotion program. This assistance provides an effective and efficient contribution in improving student talent on an ongoing basis.*

Katakunci:
Pendampingan,
Pengembangan Bakat,

Abstrak. Peningkatan prestasi siswa sangat urgen. Implikasi prestasi siswa dapat berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Sekian banyak

Peningkatan Prestasi Siswa	pengelolanya berusaha meningkatkan layanan agar dapat mencetak calon-calon lulusan yang beprestasi. Sekian banyak problematika yang dihadapi termasuk dalam kondisi ketidaksiapan yang maksimal dalam mengikutsertakan siswanya dalam event-event. Maka diperlukan pendampingan maksimal dalam membina bakat siswa yang telah tersedia. Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan PAR (Participatory Action Research) dikuatkan dengan metode survey lapangan, analisis masalah yang berkembang di lapangan, FGD (Focus Group Discussion), analisis SWOT, tindakan langsung di lapangan yang terdiri atas program pendampingan dalam pendampingan pengembangan bakat siswa yang dapat berimplikasi terhadap peningkatan prestasi siswa dan citra lembaga. Objek pendampingan adalah para siswa berbakat di SD Islam Miftahul Ulum. Program PKM pendampingan pengembangan bakat dilakukan melalui program pendampingan pelatihan siswa berbakat sesuai kompetensi masing-masing siswa dengan pengaturan jadwal pendampingan bagi peserta didik berbakat yang dikuatkan dengan pembagian tugas yang dilakukan oleh peserta PKM program studi manajemen pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid dan di akhir dengan implementasi pendampingan terhadap program promosi siswa berbakat. Pendampingan ini memberikan kontribusi yang efektif dan efisien dalam peningkatan bakat siswa secara berkelanjutan.
----------------------------	--

1 Pendahuluan

Kesehatan Peningkatan prestasi siswa merupakan harapan besar semua pengelola lembaga pendidikan agar dapat terwujud. Hal tersebut diharapkan karena berkontribusi besar terhadap daya saing lembaga pendidikan tersebut (Syarifudin, 2020). Semua pengelola lembaga pendidikan berupaya bekerjasama dengan timnya bagaimana pelaksanaan pendampingan pada bakat dan minat siswa yang ada di lingkungan lembaganya mendapatkan perhatian yang baik, sehingga peningkatan prestasi siswa bisa dicapai melalui proses layanan pendidikan yang dilakukan setiap hari dalam program pendidikan yang telah dicantumkan dalam manajemen kurikulum yang ditawarkan (Masrul, Muhammad, Moh. Rifa'i, n.d.).

Proses pekerjaan peningkatan prestasi siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan implementasi penelitian tindakan sekolah yang fokus pada manajemen peserta didik di lembaga (Masrul, n.d.). Semakin kuat dan konsisten pelaksanaannya maka akan semakin mudah penentuan keputusan tepat bagi

peningkatan prestasi siswa yang diharapkan. Kebutuhan untuk pengembangan bakat siswa akan semakin spesifik dan jelas diketahui oleh pemimpin lembaga pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah dan tim pengelola lembaga pendidikan harus menguasai penelitian tindakan sekolah tersebut dalam rangka menyelesaikan problematika yang berkembang baik positif maupun negatif, di samping itu dengan penelitian tindakan madrasah para pengelola dapat mengambil keputusan yang tepat bagi pengembangan layanan pendidikan yang diharapkan sesuai visi misi yang telah ditetapkan secara temporer (Moh. Rifa'i, 2020).

Kebijakan dalam pengembangan bakat siswa adalah dengan cara mengimplementasikan layanan kegiatan rutin yang teroganisir secara profesional bagi pengembangan bakat-bakat yang para siswa (Merlevede, n.d.). Implementasi dari layanan ini tidak semudah yang dibayangkan, bahkan tidak semua lembaga pendidikan yang menyatakan dirinya baik, dapat melakukan layanan pendampingan bagi siswa berbakat untuk terus mengembangkan bakat tersebut secara konsisten, dan pada saatnya dapat bersaing dengan kompetensi siswa pada lembaga yang lain dengan predikat juara terbaik.

Problematika fokus pembahasan pengembangan bakat ini, masih terjadi kepada sekian banyak lembaga pendidikan. Mereka masih memandang sebelah mata layanan intensif pengembangan bakat-bakat yang dimiliki oleh para siswanya. Hal tersebut terbukti, banyak kegiatan pengembangan bakat seperti pembinaan tata cara berpidato, kegiatan cerdas cermat, hafalan ayat-ayat dan sebagainya dilakukan pada saat akan mengikuti perlombaan-perlombaan secara tergesa-gesa, sekedarnya saja, tidak memperhatikan kompetensi siswa yang ada, sekian banyak lembaga tidak memiliki program unggulan dari pada pembinaan pengembangan bakat yang berjalan secara terus menerus, sekian banyak lembaga pendidikan yang tidak membentuk atau memiliki lembaga pembinaan bakat bagi para siswanya, semua dilakukan sekedarnya saja, bahkan masih dipandang sebelah mata ketimbang kegiatan pengembangan komponen manajemen pendidikan yang lain (Rifa'i, 2022).

Manajemen peserta didik merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah. Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai

masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah (Adamsen & Swailes, 2018). Semua dilakukan dalam rangka memberikan bekal yang sempurna bagi siswa pada saat dan lulus dari sekolah. Komponen manajemen pendidikan pada aspek manajemen peserta didik memerlukan perhatian yang khusus dari SDM yang profesional, sehingga memberikan kontribusi secara totalitas bagi kualitas layanan pendidikan di sekolah. *Total quality management* akhirnya terlaksana dengan baik. Satu langkah akan berpengaruh terhadap peningkatan layanan pendidikan yang lain. Inilah implikasi dari pada manajemen yang efektif dan efisien, maka perlu dipelajari secara terus menerus (Rifa'i, 2022).

Survei pendahuluan yang penulis lakukan pada SD Islam Miftahul Ulum memberikan temuan spesifik bahwa sekian banyak siswa dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi sekolah sehingga berdampak kepada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Lembaga tersebut dikenal bagus oleh masyarakat disebabkan oleh siswa-siswinya yang dapat tampil di tengah-tengah masyarakat dengan baik melalui bakat-bakat yang terbina dengan baik, terutama yang berkaitan dengan keterampilan berpidato. Kasus ini memberikan jawaban kepada masyarakat bahwa sekolah ini memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berimplikasi terhadap daya saing lembaga tersebut. Proses tersebut terbukti juga dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan layanan pendidikan yang ditawarkan dari tahun ke tahun.

Peningkatan prestasi siswa tersebut ternyata dapat diwujudkan oleh SD Islam Miftahul Ulum melalui implementasi manajemen pembinaan bakat bagi siswa yang dilayaninya secara fokus. Proses pembinaan yang dilakukan secara rutin, terjadwal, dan menjadi bagian dari program kurikulum memberikan kontribusi yang sangat efektif dan efisien. program ini perlu dikembangkan lebih baik lagi. Program pengembangan bakat ini bahkan membutuhkan SDM tambahan bagaimana kekuatan lembaga pada aspek manajemen peserta didik ditingkatkan lebih matang lagi dengan cara melibatkan perguruan tinggi terdekat agar dapat memfasilitasi ketercapaian maksimal pengembangan bakat siswa tersebut.

Pada prinsipnya, tujuan pengabdian adalah untuk menjawab rumusan masalah. Sementara itu, tujuan dari pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah dalam rangka meningkatkan pemdampingan pengembangan

bakat para siswa SDI Miftahul Ulum yang telah memiliki potensi untuk dapat berkontribusi lebih terhadap lembaga pendidikan sehingga kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda bisa masyarakat pilah dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh putra putrinya. Selain itu tentu hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi lebih bagaimana lembaga pendidikan memiliki sistem pembinaan yang sistematis dalam mengembangkan bakat para peserta didiknya.

Adapun target luaran dari pada program pengabdian masyarakat dengan judul "PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa" yang dilakukan dengan cara berkolaborasi antara Dosen dengan Mahasiswa program studi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) ini adalah sebagai berikut: proses pengabdian masyarakat menjadi artikel pengabdian masyarakat yang *ter-publish* pada lembaga jurnal yang terindeks sinta 3, para calon lulusan program studi MPI, mengetahui dan memahami teknik pendampingan pengembangan bakat bagi siswa, produk pengabdian ini dapat dibaca dan dijadikan pedoman oleh semua pihak yang membutuhkannya, terutama dalam memberikan bimbingan dan pendampingan bagi para pengurus organisasi yang sering berganti-ganti, referensi praktis bagi para penggiat ilmu manajemen pendidikan Islam dan rumpun ilmu lainnya secara umum, terutama pada aspek manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan target luaran tersebut, maka indikator ketercapaian dalam pengabdian masyarakat ini antara lain terlaksananya program pengabdian masyarakat yang telah disusun oleh tim dalam pendampingan pengembangan bakat siswa SDI Miftahul Ulum, tersusunnya artikel pengabdian masyarakat kolaborasi Dosen dan Mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, terbitnya artikel pengabdian masyarakat pada jurnal minimal OJS, serta tersusunnya sistem yang disusun oleh tim tentang manajemen pendampingan pengembangan bakat siswa secara efektif dan efisien secara praktis sebagai pedoman implementasi program saat ini dan di masa yang akan datang.

2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bagi lembaga pendidikan SD Mifathul Ulum Pakuniran Probolinggo dalam kurun waktu 1 tahun yaitu mulai Agustus 2021-Agustus 2022 secara partisipatif mendampingi dan mengikuti kegiatan-kegiatan pendampingan pengembangan bakat bagi siswa-siswi agar dapat selalu meningkatkan prestasinya.

Guna merealisasikan program pengabdian ini maka upaya yang dilaksanakan ada 6 tahap mulai dari persiapan sampai tahap pelaksanaan program sebagai berikut:

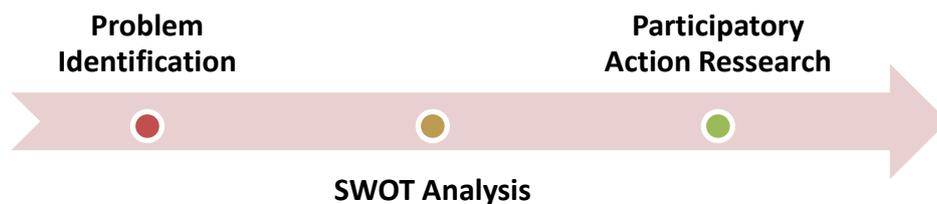
- a. Melakukan survei lapangan. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan PKM ini. Adapun data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif di lapangan selama 3 hari dalam seminggu.
- b. Studi Literatur dilakukan dengan cara mencari literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi lembaga pendidikan SDI Miftahul Ulum berkaitan dengan penguatan program pengembangan bakat siswa-siswinya.
- c. Melakukan diskusi bersama tim pengabdian untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pengelola lembaga pendidikan SD Mifatahul Ulum.
- d. Tim pengabdian masyarakat menyusun materi pandampingan yang dibutuhkan bagi masyarakat yang akan dilibatkan dalam proses belajar mengajar.
- e. Merancang jadwal pendampingan, kunjungan, dan pembinaan bagi siswa yang yang terlibat memiliki bakat dalam berpidato secara berkala.
- f. Melaksanakan pendampingan secara partisipatif dan rutin sesuai jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian masyarakat dengan Pembina dan siswa.

Proses pendampingan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*), yang diawali dengan memetakan persoalan (*Diagnosis*), merencanakan gerakan (*Mapping*), melaksanakan tindakan transformatif (*Action*), pengamatan dan evaluasi (*Observe*), dan menyusun teoritisasi (*Reflect*) (Alwi et al., 2021) Pendekatan tersebut secara spesifik diawali dengan metode survey lapangan dan analisis masalah yang berkembang di lapangan, FGD (*Focus Group Discussion*), analisis SWOT, mini workshop, tindakan langsung di lapangan (Rifa'i & Pd, 2021).

Tim pengabdian masyarakat memetakan metode secara spesifik dalam pengabdian guna merealisasikan program pendampingan program manajemen dan kepemimpinan melalui 3 tahapan yang masing-masing tahapan nantinya ada sub kegiatan sebagai indikator pencapaian tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*).
- c. Tindakan partisipatif (*Action*).

Bentuk *flowchart* metode pengabdian tersebut agar dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo.

3 HASIL

Latar belakang di atas pada jurnal pengabdian masyarakat ini memberikan solusi pemikiran bagi para pengabdian untuk melakukan kerja konstruktif bagi pengembangan dan peningkatan prestasi siswa melalui pendampingan secara intensif bagi siswa yang memiliki bakat berpidato yaitu dalam program ekstrakurikuler yang ada di SDI Miftahul Ulum (Policy & Autonomy, n.d.) Maka berdasarkan FGD (*Focus Group Discussion*) dan analisis SWOT yang telah dilakukan muncul solusi yang dapat ditawarkan sebagai kontribusi pengembangan sebagai berikut:

a. Program Pendampingan Pelatihan Siswa Berbakat Sesuai Kompetensi Masing-masing Siswa.

Program pendampingan bagi siswa di SDI Miftahul Ulum dilakukan dengan tatacara melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu dengan pendekatan analisis SWOT. Hal ini dilakukan dalam rangka menentukan pekerjaan-pekerjaan secara spesifik kebutuhan siswa dan kemampuan tim pengabdian masyarakat sehingga target dengan masa tertentu bisa tercapai dengan maksimal.

Program pendampingan ini dilakukan dengan 3 kegiatan inti sebagai berikut:

1) Pengaturan Jadwal Pendampingan bagi Peserta Didik Berbakat.

Tim pengabdian masyarakat melakukan rapat sederhana berkaitan dengan pengaturan jadwal pembinaan di lapangan setelah diketahui siswa-siswa yang berbakat dalam bidang pidato. Penentuan jadwal ini melibatkan semua tim pengabdian masyarakat yaitu dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Nurul Jadid bersama seluruh mahasiswa yang berjumlah 7 orang dan kepala SDI Miftahul Ulum Pakuniran bersama dengan beberapa stafnya.

Pengaturan ini pada awalnya dilakukan di kampus Universitas Nurul Jadid pada hari Selasa tanggal 01 Maret 2022 jam 09.15 sebelum kemudian dilakukan di SDI Miftahul Ulum Pakuniran. Hal ini dilakukan dalam rangka manajemen efektif efisien. Pertemuan dengan mitra dilakukan dengan persiapan bahan yang sudah matang sehingga tinggal mengajukannya. Adapun hal yang tidak atau kurang sesuai maka kemudian dilakukan evaluasi dan perubahan di SDI Miftahul Ulum.



Gambar 2. Rapat Penentuan Jadwal Kerja Tim Pengabdian Masyarakat Bersama Kepala SDI Miftahul Ulum Pakuniran dan Staf.

2) Pembagian Tugas bagi Peserta PKM Pengembangan Bakat Siswa.

Pada hari Selasa tanggal 08 Maret 2022 jam 11.00 tim pengabdian masyarakat berkumpul bersama dengan para guru didampingi oleh kepala SDI Miftahul Ulum untuk menyampaikan kesepakatan-kesepakatan dan jadwal yang telah disusun oleh tim pengabdian masyarakat di kampus Universitas Nurul Jadid. Penyampaian kesepakatan-kesepakatan tersebut berjalan dengan harmonis kondisi menciptakan hubungan antar personel terjalin dengan nyaman, antara satu person dengan lainnya saling tegur sapa menyampaikan pendapatnya demi pengembangan bakat siswa melalui kerjasama yang dilakukan dengan tim pengabdian masyarakat dari program studi manajemen pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton.

Acara tersebut dipimpin oleh kepala tata usaha SDI Miftahul Ulum kemudian sambutan oleh kepala SDI Miftahul Ulum dan penyampaian pengaturan jadwal dan kesepakatan-kesepakatan oleh koordinator tim pengabdian masyarakat yaitu saudara Ach. Muchyiddin. Semua penyampaian tampak harmonis dipenuhi senda gurau antara tim pengabdian masyarakat dengan para dewan guru SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo.

Hasil dari acara tersebut, bahwa penentuan jadwal pendampingan diserahkan 100% persen kepada tim pengabdian masyarakat oleh pihak SDI Miftahul Ulum yaitu dengan kehadiran 2 kali dalam seminggu. Ketentuan tersebut sebagai berikut:

- a. Minggu pertama: Ach. Muchyiddin dan Asy'ari.
- b. Minggu ke-dua: Moh. Mabur dan Syamsul Aimmah Burhanuddin.
- c. Minggu ke-tiga: Usamah bin Muhammad dan Moh. Yusni Fatoni.
- d. Minggu ke-empat: Mohammad Hosen dan Moh. Mabur.



Gambar 3. FGD Penyampaian Jadwal dan Keputusan Pendampingan bersama Kepala SDI Miftahul Ulum Pakuniran dan Staf di SDI Miftahul Ulum.

3) Strategi Pendampingan Pengembangan Bakat Siswa.

Tim pengabdian masyarakat telah melakukan beberapa pertemuan sebagai langkah-langkah koordinasi dan komunikasi dalam bekerja dalam tim bersama dosen pembimbing dan ketua jurusan program studi manajemen pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Hal ini sebagai penguatan pasti bahwa manajemen pengembangan bakat siswa dapat direalisasikan dengan efektif dan efisien di lapangan nantinya.

Strategi pendampingan pengembangan bakat siswa di lakukan di kelas-kelas secara khusus dengan tidak mengganggu kegiatan formal yang sudah rutin dalam agenda SDI Miftahul Ulum. Pendampingan dilakukan dengan tata cara meng-observasi kompetensi siswa dalam berpidato dengan secara aspeknya. Setelah diketahui secara lengkap maka tim memberikan masukan dan bahkan contoh dalam berpidato di depan umum. Pendampingan tidak

menghapus seluruh kebiasaan-kebiasaan atau karakteristik siswa dalam berpidato, namun lebih menyempurnakan hal-hal yang perlu dikembangkan dan perlu direvisi sehingga tercipta produk unggulan bagi siswa SDI Miftahul Ulul dalam berpidato.

Kegiatan pendampingan ini disaksikan oleh seluruh siswa berbakat yang telah terseleksi sebelumnya. Penyempurnaan tata cara tidak hanya diterima oleh 1 siswa langsung, namun juga oleh semua siswa sehingga penyampaian cukup efektif dan efisien dalam pengembangan bakat siswa dalam berpidato. Hal tersebut pun juga di-observasi oleh salah satu tim pengabdian yang lain secara partisipan. Berbagai masukan penyempurnakan diterima oleh siswa dengan baik tanpa mengurangi gaya-gaya pada setiap siswa yang didampingi.



Gambar 4. Strategi dalam Pendampingan Pengembangan Bakat Siswa SDI Miftahul Ulum.

Pendampingan siswa berbakat dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan pula. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menciptakan kedekatan antara personal tim pengabdian masyarakat dengan siswa yang didampinginya, di mana mayoritas masih berada pada tingkat *elementary school*. Kenyamanan tercipta dalam hal ini dalam pengembangan bakat siswa berpidato. Segala hal yang menjadi problem maka dengan mudah dapat diambil keputusan mengenai penyelesaian masalah dengan tepat.

Strategi ini tepatnya adalah dengan cara duduk lesehan di mana 1 siswa berbakat tampil berpidato sedangkan siswa lainnya adalah memperhatikan dan menyimak dengan seksama. Mereka terlibat dalam penyempurnaan juga sehingga merasa ada wewenang bagi dirinya dalam memperbaiki teman atau dirinya sendiri dalam berpidato. Targetnya adalah tercipta kemandirian pada diri setiap siswa yang sedang berada dalam pendampingan pengembangan bakat di SDI Miftahul Ulum.



Gambar 5. Strategi Kekeluargaan dalam Pendampingan Pengembangan Bakat Siswa SDI Miftahul Ulum.

b. Program Pendampingan pada Program Promosi Siswa Berbakat.

Partisipasi Peserta KKN OBE dalam Kegiatan SDI Miftahul Ulum tidak terbatas dalam kegiatan pendampingan pengembangan bakat di kelas-kelas secara terjadwal, namun dilakukan juga berkaitan dengan promosi prestasi siswa di depan masyarakat dalam *event-event* kegiatan Yayasan Miftahul Ulum yang dilaksanakan secara rutin tahunan.

Hal ini dilakukan sebagai pembuktian bahwa telah terjadi pendampingan pengembangan bakat siswa dan sebagai evaluasi juga bagi peserta pengabdian masyarakat terhadap hasil pendampingan yang telah dilakukan beberapa bulan sebelumnya. Kegiatan ini berimplikasi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap SDI Miftahul Ulum yang dapat dikenal dengan lembaga pengembangan bakat dalam berpidato tingkat anak kecil.



Gambar 6. Promosi Hasil Pendampingan Pengembangan Bakat Siswa SDI Miftahul Ulum.

4 PEMBAHASAN

a. Program Pendampingan Pelatihan Siswa Berbakat Sesuai Kompetensi Masing-masing Siswa.

Program pendampingan bagi siswa di SDI Miftahul Ulum dilakukan dengan tatacara melalukan survey pendahuluan terlebih dahulu dengan pendekatan analisis SWOT. Hal tersebut dilakukan dalam rangka melakukan kerja efektif dan efisien sesuai dengan kondisi yang sedang tersedia.

1) Pengaturan Jadwal Pendampingan bagi Peserta Didik Berbakat.

Pengaturan jadwal pendampingan tentu dilakukan setelah tim melakukan seleksi terhadap siswa yang berbakat pada bidang komunikasi yaitu berpidato di depan orang banyak. Hal tersebut sebagaimana pendapat Abidin dan Nasiruddin bahwa diperlukan seleksi terhadap siswa yang berbakat untuk menentukan layanan pendampingan yang efektif dan efisien sehingga capaian dari pada program dapat tercapai dengan hasil yang cepat (Abidin & Nasirudin, 2021) demikian juga dengan pendapat Patric Merlevede (Merlevede, n.d.) yang mana hal tersebut guna mempertimbang beberapa pertanyaan berikut yaitu bagaimana orang yang Anda pilih sesuai dengan model yang diinginkan?, apakah ada kandidat yang ingin anda rekrut namun tidak sebanding dengan model?, apakah model memberi anda terlalu banyak kandidat?, dapatkah anda memotivasi kandidat yang tepat untuk bergabung

dengan organisasi yang anda kelola?, jika tidak, mengapa tidak?, dan apakah anda menggunakan pengetahuan tentang pola dalam *model of excellence* untuk memotivasi para kandidat untuk mengatakan "Ya!"; Pertanyaan tersebut menjadi lebih spesifik dalam mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa-siswa pada sebuah lembaga pendidikan.

Tim pengabdian masyarakat melakukan rapat sederhana berkaitan dengan pengaturan jadwal pembinaan di lapangan setelah diketahui siswa-siswa yang berbakat dalam bidang pidato. Penentuan jadwal ini melibatkan semua tim pengabdian masyarakat yaitu dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Nurul Jadid bersama seluruh mahasiswa yang berjumlah 7 orang dan kepala SDI Miftahul Ulum Pakuniran bersama dengan beberapa stafnya.

Pengaturan jadwal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat merupakan langkah tepat untuk melakukan pekerjaan dengan jelas, tepat, dan terorganisir sesuai kondisi yang berkembang dan dimiliki oleh masing-masing tim. Hal ini relevan dengan pendapat Siti Chairunnisa Sinaga dalam penelitiannya (Sinaga, 2021) disebutkan bahwa diperlukan musyawarah guna menentukan waktu-waktu untuk melakukan sebuah pekerjaan bagi siswa yang didampinginya. Baik penentuan tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pendamping atau para siswa yang didampingi. Hanya saja untuk tingkat sekolah dasar penentuan jadwal tidak dapat dipasrahkan kepada mereka, dan penentuan jadwal musyawarah dan kerja harus dipimpin sepenuhnya oleh pendamping pengembangan bakat. Sependapat dengan Moh. Rifa'i dalam tahap penciptaan konfidensi diperlukan tersedianya jadwal *job instruction* guna mendorong penyelesaian pekerjaan dengan baik dan maksimal (Rifa'i, 2022).

Pengaturan jadwal pendampingan bagi siswa berbakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini menandakan bahwa merupakan pekerjaan yang relevan sebagaimana telah disampaikan oleh beberapa pendapat dalam jurnal maupun buku. Hal tersebut harus dilakukan dalam rangka maksimalisasi pekerjaan pendampingan pengembangan bakat bagi siswa-siswa dalam dapat meningkatkan prestasinya sesuai dengan kompetensi masing-masing.

2) Pembagian Tugas bagi Peserta PKM Pengembangan Bakat Siswa.

Langkah selanjutnya setelah penentuan jadwal, tim pengabdian masyarakat melakukan pembagian tugas antar para pendamping yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan bakat siswa. Tujuannya adalah memberikan keleluasaan waktu kepada para pendamping untuk mengatur dan mengembangkan tugasnya masing-masing dalam pendampingan. Baik hal tersebut relevansinya berkaitan dengan kompetensi ataupun waktu yang tersedia yang dimiliki oleh peserta PKM sebagai pendamping pengembangan bakat siswa SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo.

Pembagian tugas merupakan strategi utama dalam fungsi manajemen yaitu *organizing*. Pekerjaan pokok di dalamnya berkaitan dengan penentuan dan pembagian SDM (Sumber Daya Manusia) dan pembagian tugas-tugas inti yang menjadi tugas pokok dan fokus dalam sebuah organisasi. Pengorganisasian merupakan suatu langkah bagaimana menentukan SDM yang kompeten, menyusun struktur pada organisasi, dan membagi tugas-tugas pokok yang fokus pada pekerjaan yang akan dilakukan. Adapun pengembangannya bisa dilakukan pada waktu-waktu tertentu kemudian sesuai aturan dan kesempatan (Rifa'i, 2019).

Relevan dengan pendapat Moh. Rifa'i dalam pemecahan permasalahan dalam pendidikan membutuhkan langkah pembagian tugas untuk menyelesaikannya (Rifa'i, 2022). Dalam artian pembagian tugas selain untuk memperjelas dan memastikan pekerja dan pekerjaan harus melalui *organizing* yaitu pembagian tugas yang diberikan kepada para pelaksana tugas pengabdian masyarakat di SDI Miftahul Ulum Pakuniran. Hal ini menjadi strategi yang jelas dalam mengerjakan pekerjaan dengan manajemen yang efektif dan efisien. Sependapat dengan apa yang telah dikemukakan dalam penelitian Tri Joko bahwa terdapat pembagian tugas guna menjelaskan tugas masing-masing SDM dalam organisasi apapun (Joko, 2018), tentu termasuk di dalamnya adalah pendampingan pengembangan bakat siswa dalam meningkatkan prestasinya.

Keputusan yang diambil oleh para tim pengabdian masyarakat dalam mendampingi siswa yang berbakat tersebut telah sesuai dengan pendapat-pendapat para peneliti dan pakar dalam berbagai hasil penelitiannya, sehingga tidak mengurangi teori yang telah muncul sebelumnya, namun

pekerjaan tim pengabdian masyarakat ini menyelaraskan apa yang telah baku dikerjakan oleh para pakar pendidikan pada masa-masa sebelumnya.

3) Strategi Pendampingan Pengembangan Bakat Siswa.

Tim pengabdian masyarakat telah melakukan beberapa pertemuan sebagai langkah-langkah koordinasi dan komunikasi dalam bekerja bersama dosen pembimbing dan ketua jurusan program studi manajemen pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Pertemuan atau FGD (*Focus Group Discussion*) guna menguatkan koordinasi dan komunikasi merupakan strategi prioritas yang perlu dilakukan oleh tim manajemen dalam meningkatkan kompetensi tim dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mendampingi siswa meningkatkan bakatnya.

Selaras dengan pendapat Made Waluyati bahwa implementasi FGD dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar (Waluyati, 2020). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi tim pengabdian yang berperan sebagai pendamping siswa berbakat tentu berkontribusi prima terhadap efektifitas pendampingan dalam mencapai target prestasi siswa secara efektif dan efisien karena informasi atau datanya sempurna (Alfiyati, 2008).

Strategi pendampingan pengembangan bakat siswa yang dilakukan di kelas-kelas secara khusus dengan tidak mengganggu kegiatan formal yang sudah rutin dalam agenda SDI Miftahul Ulum menjadi langkah tepat bahwa program pendampingan tidak mengganggu program rutin yang sudah berjalan, bahkan program pendampingan berkontribusi pada peningkatan komponen layanan pendidikan lain secara totalitas sebagai langkah implementasi *total quality management* pada lembaga SDI Miftahul Ulum Pakuniran (Adamsen & Swailes, 2018). Pendampingan dilakukan dengan tata cara meng-observasi kompetensi siswa dalam berpidato. Setelah diketahui secara lengkap maka tim memberikan masukan dan bahkan contoh dalam berpidato di depan umum. Pendampingan tidak menghapus seluruh kebiasaan-kebiasaan atau karakteristik siswa dalam berpidato, namun lebih menyempurnakan hal-hal yang perlu dikembangkan dan perlu direvisi sehingga tercipta produk unggulan bagi siswa SDI Miftahul Ulul dalam berpidato. Hal ini sependapat dengan D'Amico pada *role steps* yang

dikemukakan dalam karyanya *Talent Management: Desining and Develompment Strategy* yang terdiri atas *recruitment and selection* dan *training and development* (D'Amico, 2007).

Pemberian contoh dan praktek langsung oleh masing-masing siswa disaksikan oleh seluruh siswa berbakat pula agar mereka mengetahui mana praktek berpidato yang benar dan mana yang salah dan perlu disempurnakan. Penyempurnaan tata cara tidak hanya diterima oleh 1 siswa langsung, namun juga oleh semua siswa sehingga penyampaian cukup efektif dan efisien dalam pengembangan bakat siswa dalam berpidato. Hal tersebut pun juga di-observasi oleh salah satu tim pengabdian yang lain secara partisipan. Berbagai masukan penyempurnakan diterima oleh siswa dengan baik tanpa mengurangi gaya-gaya pada setiap siswa yang didampingi.

Praktek tersebut untuk membangun kepercayaan para siswa dalam mengembangkan bakatnya. Sama halnya dengan pendapat Billy Adamsen dan Stephen Swailes bahwa praktek pengembangan bakat itu dibangun dan dimaksudkan guna mengidentifikasi kompetensi saat ini dan di masa yang akan datang yang diperlukan untuk memperoleh keunggulan kompetitif atau dalam meningkatkan prestasi yang hendak dicapai (Adamsen & Swailes, 2018). Tentunya strategi ini adalah tepat untuk dilakukan dan dikembangkan dalam pendampingan.

Pendampingan siswa berbakat dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan pula. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menciptakan kedekatan antara personal tim pengabdian masyarakat dengan siswa yang didempinginya, di mana mayoritas masih berada pada tingkat *elementary school*. Kenyamanan tercipta dalam hal ini dalam pengembangan bakat siswa berpidato. Segala hal yang menjadi problem maka dengan mudah dapat diambil keputusan *problem solving*-nya dengan tepat. Pendekatan kekeluargaan menjadi strategi tepat sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Masrul, Moh. Rifa'i, dan Malikul Habsy dalam bukunya yang berjudul *Membongkar Rahasia Sukses Siswa berprestasi* bahwa motivasi peningkatan mutu belajar banyak dilakukan oleh pihak keluarga dan tentu bersifat kekeluargaan. Sikap kekeluargaan menciptakan suasana nyaman untuk belajar meningkatkan prestasi yang hendak dicapai (Masrul, Muhammad, Moh. Rifa'i, n.d.).

Duduk lesehan di mana 1 siswa berbakat tampil berpidato sedangkan siswa lainnya sedang memperhatikan dan menyimak dengan seksama dengan santai dan nyaman. Mereka terlibat dalam penyempurnaan juga sehingga merasa ada wewenang bagi dirinya dalam memperbaiki teman atau dirinya sendiri dalam berpidato. Targetnya adalah tercipta kemandirian pada diri setiap siswa yang sedang berada dalam pendampingan pengembangan bakat di SDI Miftahul Ulum. Pemberian otoritas dalam mewujudkan kemandirian siswa dalam meningkatkan prestasi menjadi strategi efektif sebagaimana yang disampaikan oleh Moh. Rifa'i dalam bukunya yang berjudul *Community Empowerment in Islamic Boarding School* (Rifa'i, 2022).

b. Program Pendampingan pada Program Promosi Siswa Berbakat.

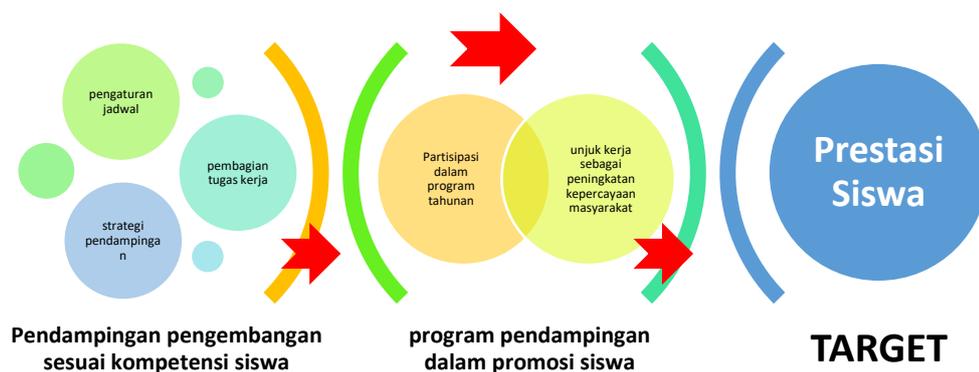
Partisipasi Peserta KKN OBE dalam Kegiatan SDI Miftahul Ulum tidak terbatas dalam kegiatan pendampingan pengembangan bakat di kelas-kelas secara terjadwal, namun dilakukan juga berkaitan dengan promosi prestasi siswa di depan masyarakat dalam *event-event* kegiatan pameran (*Exebition*) Yayasan Miftahul Ulum yang dilaksanakan secara rutin tahunan. Program ini merupakan program kreatif yang terdiri atas pengujian langsung hasil pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Selain sebagai bentuk peningkatan kepercayaan masyarakat kepada pihak lembaga yang telah memberikan layanan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Selaras dengan pendapat Muhammad Masrul dan Moh. Rifa'i dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Tindakan Masdrasah: Strategi Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah bahwa responsibilitas pihak lembaga dalam menyelesaikan problematika yang berkembang atau kebutuhan masyarakat, berimplikasi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi Madrasah* (Masrul, n.d.).

Pendampingan dengan unjuk hasil langsung di depan masyarakat yang telah dilakukan sebagai sarana dalam memotivasi, memastikan praktek hasil pendampingan pengembangan bakat siswa, serta pembuktian bahwa memang benar terjadi pembinaan nyata yang dilakukan oleh lembaga SDI Miftahul Ulum bagi siswa dalam meningkatkan bakatnya. Semua pihak, mulai dari pimpinan sampai dengan jabatan terendah di lingkungan Yayasan Miftahul Ulum serta masyarakat umum dapat mengetahui dan memberikan penilaian akan hasil kerja SDM SDI Miftahul Ulum. Tindakan ini merupakan

langkah baik dalam memberikan layanan yang sesuai dengan harapan masyarakat baik dari internal dan eksternal. Keterbukaan dalam melakukan proses pendidikan bagi siswa tercipta dengan aksi tersebut. Kepala Madrasah serta pihak lembaga telah mengimplementasikan prinsip-prinsip keterbukaan serta kekeluargaan bagi masyarakat yang menggunakan layanan pendidikannya (Masrul, n.d.). Ini menjadi bukti bahwa proses pendidikan harus dilakukan bersama-sama dalam bingkai kerjasama pihak lembaga pendidikan dengan orang tua sebagai pengguna layanan pendidikan. Demikian dengan pernyataan Hakim (2019) dalam prinsip-prinsip dasar SIM pendidikan.

Rifa'i juga menguatkan tindakan ini sebagai penguatan atas peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, dengan terjadinya pemberian layanan yang baik. Penampilan siswa berbakat di depan masyarakat merupakan pameran tentang keunggulan lembaga pendidikan khususnya pada bidang ekstrakurikuler bakat berpidato. Sirkulasi aksi ini perlu disusun dan ditetapkan sebagai sistem manajemen pendidikan yang memberikan kemudahan dalam bekerja memberikan layanan pendidikan yang bermutu melalui manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

Flowchart dari hasil program pengabdian masyarakat pada PKM-pendampingan pengembangan bakat siswa tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 7. Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDI Miftahul Ulum Pakuniran.

5 KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat pada bidang PKM-pendampingan pengembangan bakat dalam meningkatkan prestasi siswa di SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo dilakukan melalui 2 program terfokus yaitu program pendampingan pelatihan siswa berbakat sesuai kompetensi masing-masing siswa yang meliputi kegiatan pengaturan jadwal pendampingan bagi peserta didik berbakat, pembagian tugas bagi peserta PKM pengembangan bakat siswa, dan strategi pendampingan pengembangan bakat siswa oleh peserta PKM program studi manajemen pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Kemudian diakhiri dengan implementasi program pendampingan pada program promosi siswa berbakat di depan masyarakat.

6 PENGAKUAN

Penulis sebagai tim pengabdian dan seluruh tim PKM-pendampingan pengembangan bakat dalam meningkatkan prestasi siswa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam ini. Kami khususkan untuk ketua Yayasan Nurul Jadid, Rektor Universitas Nurul Jadid, Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian, Dekan Fakultas Agama Islam, serta ketua program studi manajemen pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid yang telah bekerjasama mewujudkan pengabdian masyarakat dalam bentuk kebijakan pendidikan yang sistematis sehingga para tenaga pendidik dengan pelibatan mahasiswa dapat belajar langsung secara praktis berbagai teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada ketua Yayasan Miftahul Ulum, kepada SDI Miftahul Ulum, serta guru Pembina ekstrakurikuler yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana fisik maupun non-fisik berkaitan dengan pendampingan pengembangan bakat dalam meningkatkan bakat siswa di SDI Miftahul Ulum. Sarana dan prasarana pengabdian masyarakat yang diberikan ini mempertajam keterampilan kami dalam berkontribusi mengembangkan keahlian kami pada bidang manajemen pendidikan Islam yang menjadi senjata kami dalam memberikan dan

meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu menuju lulusan dan bangsa Indonesia yang berkualitas.

7 REFERENSI

- Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(2), 119–134. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>
- Adamsen, B., & Swailes, S. (2018). Managing talent: Understanding critical perspectives. In *Managing Talent: Understanding Critical Perspectives*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-95201-7>
- Alfiyati. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.
- Alwi, B., Rohmah, M., Muhtadi, M. S., Anggraini, N. A., Yusrohlana, S., & Yunilasari, D. (2021). *Pendampingan Fikih Marital bagi Remaja Putus Sekolah*. 2(1), 38–54. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.1963>
- D'Amico, E. (2007). Talent management. *Chemical Week*, 169(13).
- Hakim, L. (2019). Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen: Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. In *Timur Laut Aksara | ISBN: 978-602-53849-2-9* (Issue i). http://repository.uinjambi.ac.id/390/1/FINAL_MATERI_BUKU_SIM.pdf
- Joko, T. (2018). Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 2 Sukadana. *Jurnal Lentera Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 3(1), 71–86.
- Masrul, Muhammad, Moh. Rifa'i, M. H. (n.d.). *Membongkar Rahasia Sukses Siswa Berprestasi (Seri Manajemen Peserta Didik)*.
- Masrul, M. & M. R. (n.d.). *Penelitian Tindakan Madrasah: Strategi Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah (Seri Manajemen Pendidikan Islam)*.

- Merlevede, P. (n.d.). *Talent Management: A Focus on Excellence Managing Human Resources in a Knowledge Economy*.
- Moh. Rifa'i, E. S. (2020). Life Skill Education Through Extracurricular Religion In The Tunadagsa Children In SLBN Gending. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 3(2), 357–364. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3991379>
- Policy, I. E., & Autonomy, R. (n.d.). *Kebijakan Pendidikan Islam Dalam era otonomi daerah*. 99–114.
- Rifa'i, M. (2019). MANAJEMEN EKONOMI MANDIRI PONDOK PESANTREN DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN. *Profit*, 3(1), 30–44.
- Rifa'i, M. (2022). *Community Empowerment ini Islamic Boarding School: Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Rifa, H. M., & Pd, M. (2021). ANALISIS KEBUTUHAN KONSUMEN SEBAGAI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN OMSET USAHA RITEL Abstract : : صخلملا بذج نلا اذه جاتحي . ةئزجتلا تاعيبم مجح ةدايز لجأ نم ةلاعف ةيجيتارتسا كلهتسملا تاجايتحا ليلحت دعي تاجايتحا ليلحت ةيجيتارتسا ذيفنت ةيفيك مهفو ةفرعم 1(1)ملاخ نم.
- Sinaga, S. C. (2021). ANALISIS MANAJEMEN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MASUK PERGURUAN TINGGI FAVORIT (STUDI KASUS SMA TAMANSISWA PEMATANGSIANTAR). 5, 276–284.
- Waluyati, M. (2020). Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 80. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27089>